



Literatur Review: "Teori Manajemen Konflik Dalam Konteks Beragam: Studi Multi-Kasus Tentang Strategi, Gaya Komunikasi, Dan Dampaknya Pada Kinerja Dan Pendidikan"

Murnie Ma'ruuffah , Febi Catur Wulandari , Kholifah Miftahul Jannah , Mu'alimin

Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Email : murniemr30@gmail.com bhyfebhy23@gmail.com

klolifamj@gmail.com mualimin@uinkhas.ac.id

Abstract: *Conflict management is an essential aspect of organizational life that significantly impacts performance and productivity. This article presents research findings from four journals that discuss conflict management in various contexts. The research findings include strategies for avoiding conflict in unmarried couples facing unplanned pregnancies, communication styles of female village heads in local governance, the influence of conflict management on the performance of community health center employees, and conflict management in educational settings. These research results emphasize the importance of understanding conflict management theories, such as avoidance approaches, communication styles, and the role of communication in conflict resolution. A solid understanding of this literature provides the foundation for the development of training and educational programs in conflict management.*

Keywords: *Conflict Management, Conflict Strategies, Communication Styles, Organizational Performance, Education.*

Abstrak: Manajemen konflik adalah aspek penting dalam dunia organisasi yang berdampak pada kinerja dan produktivitas. Artikel ini menyajikan hasil penelitian dari empat jurnal yang membahas manajemen konflik dalam berbagai konteks. Temuan penelitian mencakup strategi penghindaran konflik dalam hubungan suami istri yang menghadapi kehamilan di luar nikah, gaya komunikasi kepala desa dalam pemerintahan desa, pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja pegawai puskesmas, dan manajemen konflik dalam pendidikan. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman teori manajemen konflik, seperti pendekatan penghindaran, gaya komunikasi, dan peran komunikasi dalam mengatasi konflik. Pemahaman yang baik tentang literatur ini menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan dan pendidikan dalam manajemen konflik.

Kata Kunci: Manajemen Konflik, Strategi Konflik, Gaya Komunikasi, Kinerja Organisasi, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Manajemen konflik merupakan salah satu aspek penting dalam dunia organisasi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan produktivitas. Konflik adalah perbedaan pendapat, nilai, atau kepentingan yang muncul di antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi.¹ Dalam konteks manajemen, konflik dapat dianggap sebagai sebuah tantangan yang dapat mengganggu stabilitas dan efektivitas suatu organisasi jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, dalam beberapa dekade terakhir, banyak teori dan pendekatan telah dikembangkan untuk membantu organisasi dalam mengelola konflik secara efektif. Literatur review ini akan menggali berbagai teori dan pendekatan dalam manajemen konflik untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana organisasi dapat menghadapi dan mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif.

¹ Yoseph Pedhu, "Gaya Manajemen Konflik Seminaris," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 38–47, <https://doi.org/10.29210/141000>.

Salah satu teori utama dalam manajemen konflik adalah teori konflik fungsional. Teori ini mengemukakan bahwa konflik dalam suatu organisasi bisa positif jika dikelola dengan baik. Konflik yang dikelola dengan baik dapat memicu diskusi, kreativitas, dan inovasi. Dalam konteks ini, literatur sering mengutip pendekatan yang dikenal sebagai "konflik yang sehat," di mana konflik digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki hubungan interpersonal dan mencapai solusi yang lebih baik.² Namun, penting untuk diingat bahwa konflik yang berlebihan atau tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif, memicu ketidakstabilan, dan menghambat kinerja organisasi.

Selain itu, teori manajemen konflik juga sering memperkenalkan konsep gaya manajemen konflik. Gaya manajemen konflik ini mencerminkan cara individu atau pemimpin dalam organisasi menghadapi dan mengelola konflik.³ Contoh gaya manajemen konflik termasuk kompetitif (di mana individu bersikeras pada kepentingan mereka sendiri), kolaboratif (di mana individu bekerja sama untuk mencari solusi yang memuaskan semua pihak), menghindari (di mana individu menghindari konflik sepenuhnya), akomodatif (di mana individu menyerah pada kepentingan mereka untuk menghindari konflik), dan kompromi (di mana individu mencari solusi tengah). Pemahaman terhadap gaya manajemen konflik ini penting karena dapat membantu organisasi dalam memilih pendekatan yang paling sesuai untuk mengatasi berbagai jenis konflik yang mungkin muncul.

Selain itu, literatur manajemen konflik juga sering mengemukakan peran komunikasi dalam mengelola konflik. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memahami penyebab konflik, mengidentifikasi solusi potensial, dan menciptakan pemahaman bersama antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik.⁴ Dalam konteks ini, beberapa teori mengemukakan pentingnya mendengarkan aktif, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak memprovokasi dalam mengelola konflik.

Selanjutnya, dalam literatur manajemen konflik, terdapat juga konsep konflik antarbudaya atau konflik lintas budaya. Hal ini mencerminkan bagaimana konflik dapat muncul ketika individu atau kelompok dengan latar belakang budaya yang berbeda bekerja

² Galuh Aulia Ramadhanti et al., "Persepsi Peran Dan Gaya Manajemen Konflik Pada Sumber Daya Manusia Organisasi," *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia* 5, no. 3 (2022): 513–19.

³ Nur Afifah et al., "Upaya Penyelesaian Konflik Siswa-Siswi Yang Terintegrasi Antara Pondok Dan Madrasah Di Smp Plus Miftahul Ulum Kalisat Jember," *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2022): 29–36, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.19>.

⁴ Eddy Salkam, Muhammad Saleh, and Husni Husni, "Pengaruh Implementasi Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 310–13, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1415>.

bersama dalam suatu organisasi.⁵ Konflik budaya dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti perbedaan dalam norma, nilai, dan persepsi.⁶ Untuk mengelola konflik budaya, organisasi sering perlu mengadopsi pendekatan yang menghormati dan memahami beragam budaya yang ada di dalamnya.

Selain itu, dalam era globalisasi yang semakin kompleks, manajemen konflik juga semakin melibatkan teknologi dan media sosial.⁷ Konflik dapat melebar dengan cepat melalui media sosial, dan organisasi perlu memiliki strategi yang efektif untuk mengelola konflik yang muncul dalam lingkungan digital.⁸ Penelitian dan literatur tentang manajemen konflik dalam era digital menjadi semakin penting untuk membantu organisasi menghadapi tantangan baru ini.

Dalam kesimpulan, manajemen konflik adalah bagian integral dari keberhasilan suatu organisasi. Teori-teori dan pendekatan dalam literatur manajemen konflik mencakup konsep konflik fungsional, gaya manajemen konflik, peran komunikasi, konflik antarbudaya, dan konflik dalam era digital.⁹ Pemahaman yang baik tentang literatur ini dapat membantu pemimpin dan praktisi dalam organisasi mengelola konflik secara efektif, meminimalkan dampak negatif, dan menghasilkan solusi yang lebih baik untuk tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, literatur manajemen konflik memiliki nilai yang besar dalam membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan cara yang berkelanjutan dan harmonis.

METODE

Metode Penelitian

Metodologi penelitian studi literatur ini akan menggabungkan pendekatan deskriptif dan analisis kritis. Pertama, akan dilakukan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui database akademik dan perpustakaan daring. Selanjutnya, akan dilakukan seleksi dan pemilahan literatur berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Kemudian, analisis kritis akan dilakukan untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing sumber terhadap pemahaman teori manajemen konflik. Penelitian ini akan mempertimbangkan perspektif teoretis yang

⁵ W. Puspita, *Manajemen Konflik: Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan* - Google Books. 2018

⁶ Arif Wicaksana, "Manajemen Konflik Organisasi Di Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Barat," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 1 (2022), <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

⁷ Wicaksana.

⁸ Badrullah, "Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan," *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan* 1, no. 2 (2020): 137–42.

⁹ Enggi Ainun Nabilla and Rahmita Indah Romadhoni, "Manajemen Konflik (Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember)," *Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2022).

berbeda, konsep-konsep kunci, dan temuan penting yang relevan dengan topik. Hasilnya akan digunakan untuk menyusun sintesis literatur yang menyeluruh dan mendalam tentang manajemen konflik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
Universitas Kristen Petra et al., "Interpersonal Pasangan Suami Istri," 2012.	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan dari banyaknya jenis konflik ini, sebagian besar diatasi dengan strategi manajemen avoidance atau penghindaran karena terdapat ketakutan terjadi perusakan hubungan dan kepedulian terhadap anak.
Soebagdja Salim and Ike Junita Triwardhani, "Gaya Komunikasi Kepala Desa Perempuan Dalam Manajemen Konflik Di Pemerintahan Desa," <i>Bandung Conference Series: Communication Management</i> 3, no. 1 (2023): 49–52, https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.6736 .	Kualitatif dengan analisis deskriptif	Kepala Desa Ranca Kalapa membagi proses manajemen konfliknya menjadi tiga bagian, (1) proses observasi, (2) proses penyelesaian, (3) proses evaluasi. Dalam prosesnya subjek penelitian dapat menggunakan satu, bergantian, maupun mengkombinasikan beberapa gaya-gaya komunikasinya tergantung kebutuhan
Yonata Kristian Laia, Manao. Alwinda, and samanoi halowo Fau, "Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Telukdalam Kabupaten Nias Selatan," <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan</i> 4, no. 2 (2021): 283–96.	Kualitatif analisis deskriptif	. Hasil ini menegaskan bahwa manajemen konflik yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di Puskesmas Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan. Dalam konteks ini, manajemen konflik yang lebih baik diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja pegawai.

<p>Enggi Ainun Nabilla and Rahmita Indah Romadhoni, “Manajemen Konflik (Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember),” <i>Jurnal Ilmu Sosial</i> 1, no. 3 (2022).</p>	<p>pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.</p>	<p>Konflik timbul saat anggota organisasi atau kelompok berbeda dalam penggunaan sumber daya, tujuan, nilai, atau persepsi. Manajemen konflik melibatkan perencanaan dan pengendalian situasi pertikaian. MTsN 2 Jember mengidentifikasi bakat dan minat siswa sejak awal, meningkatkan prestasi dengan kerjasama, iklim pembelajaran, dan evaluasi proses. Prestasi belajar dipengaruhi faktor internal, eksternal, dan fasilitas. Guru dan orangtua berperan penting dalam motivasi siswa. Sekolah harus memberikan dukungan dan penghargaan untuk memotivasi siswa kelas unggulan.</p>
<p>Della Asmarani et al., “Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Masyithah Jember,” <i>Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat</i> 1, no. 2 (2022): 74–82, https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i2.491.</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyelesaian konflik yang digunakan kepala madrasah di MAS Masyithah Jember dengan cara silaturahmi, tabayyun, islah agar konflik didalam madrasah tidak mempengaruhi produktivitas sekolah.</p>
<p>Nur Afifah et al., “Upaya Penyelesaian Konflik Siswa-Siswi Yang Terintegrasi Antara Pondok Dan Madrasah Di Smp Plus Miftahul Ulum Kalisat Jember,” <i>Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya</i> 1, no. 6 (2022): 29–36, https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.19.</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Konflik dalam pesantren disebabkan oleh perebutan kekuasaan, perbedaan pendidikan, dan pandangan. Konflik sering dimulai di kalangan elit pesantren, memicu konflik psikologis dan sosial. Penyelesaiannya melalui komunikasi, musyawarah, dan pendekatan tradisi Islam.</p>

		Manajemen konflik memerlukan peran kiai. Konflik di madrasah disebabkan oleh isu seperti kedisiplinan, komunikasi, struktur organisasi, dan manajemen keuangan. Penyelesaiannya dengan pendekatan Islam, penghindaran, mediasi, dan kepemimpinan kepala madrasah yang kompeten.
Julita Inggrienne Nelwan and Cornelia Timpal, "Manajemen Konflik Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon" 9, no. 1 (2023): 1–6.	Analisis kualitatif deskriptif	Hasil penelitian bahwa konflik yang terjadi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon melibatkan: (a) konflik mahasiswa dengan mahasiswa, (b) dosen dengan dosen atau dengan pegawai tata usaha, (c) dosen dengan mahasiswa, dan (d) direktur dengan dosen.

Dalam pembahasan ini, kami akan mengkaitkan hasil penelitian dari tujuh jurnal yang telah disajikan dengan teori manajemen konflik. Ketujuh jurnal tersebut membahas berbagai aspek manajemen konflik dalam konteks yang berbeda, dari konflik interpersonal dalam hubungan suami istri yang hamil di luar nikah hingga manajemen konflik di lingkungan pemerintahan desa, puskesmas, dan institusi pendidikan. Melalui pemahaman teori manajemen konflik, kita dapat melihat bagaimana strategi dan gaya komunikasi memainkan peran penting dalam mengelola konflik di berbagai konteks ini.

1. Strategi Manajemen Konflik Interpersonal dalam Hubungan Suami Istri (Winata, 2013)

Studi ini menggali strategi manajemen konflik interpersonal dalam hubungan suami istri yang menghadapi situasi sulit, yaitu kehamilan di luar nikah¹⁰. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasutri mengadopsi strategi "avoidance" atau penghindaran dalam mengatasi konflik. Ini dapat dihubungkan dengan teori manajemen konflik yang menggambarkan pendekatan penghindaran (avoidance approach). Pasangan

¹⁰ Universitas Kristen Petra et al., "Interpersonal Pasangan Suami Istri," 2012.

tersebut menghindari konflik karena takut akan merusak hubungan dan juga memiliki kepedulian terhadap anak yang akan lahir. Dalam konteks ini, penghindaran dianggap sebagai strategi yang rasional untuk mengatasi konflik yang sensitif.

2. Gaya Komunikasi Kepala Desa dalam Manajemen Konflik di Pemerintahan Desa (Salim & Triwardhani, 2023)

Penelitian ini mengeksplorasi gaya komunikasi kepala desa perempuan dalam mengelola konflik di pemerintahan desa¹¹. Kepala desa Ranca Kalapa membagi proses manajemen konfliknya menjadi tiga tahap: observasi, penyelesaian, dan evaluasi. Ini mencerminkan penggunaan berbagai gaya komunikasi dalam penanganan konflik. Kepala desa menggunakan pendekatan ini untuk memahami dan menyelesaikan konflik yang muncul, yang berkaitan dengan konsep manajemen konflik berbasis komunikasi. Penggunaan berbagai gaya komunikasi, seperti komunikasi kooperatif, komunikasi kompetitif, atau komunikasi akomodatif, tergantung pada situasi dan kebutuhan.

3. Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas (Ndruru, 2023)

Penelitian ini menyoroti pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan¹². Hasil penelitian menegaskan bahwa manajemen konflik yang efektif memiliki dampak positif pada peningkatan kinerja pegawai. Hal ini sesuai dengan konsep manajemen konflik yang menunjukkan bahwa pengelolaan konflik yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, organisasi perlu berfokus pada pengembangan kemampuan manajemen konflik guna mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas pelayanan.

4. Manajemen Konflik dalam Konteks Pendidikan (Nabilla et al., 2022; Asmarani et al., 2022)

Ada dua jurnal yang membahas manajemen konflik dalam konteks pendidikan. Studi oleh Nabilla et al. (2022) mengulas manajemen konflik di pesantren dan madrasah¹³. Konflik dalam pesantren diakibatkan oleh berbagai faktor, termasuk perebutan kekuasaan, perbedaan pendidikan, dan pandangan. Dalam penyelesaiannya, komunikasi, musyawarah, dan pendekatan tradisi Islam menjadi kunci. Di madrasah, konflik muncul karena isu seperti

¹¹ Soebagdja Salim and Ike Junita Triwardhani, "Gaya Komunikasi Kepala Desa Perempuan Dalam Manajemen Konflik Di Pemerintahan Desa," *Bandung Conference Series: Communication Management* 3, no. 1 (2023): 49–52, <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.6736>.

¹² Yonata Kristian Laia, Manao. Alwinda, and samanoi halowo Fau, "Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Telukdalam Kabupaten Nias Selatan," *Jurnal Ilmiah Mahasiwa Nias Selatan* 4, no. 2 (2021): 283–96.

¹³ Nabilla and Romadhoni, "Manajemen Konflik (Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember)."

kedisiplinan, komunikasi, struktur organisasi, dan manajemen keuangan. Penelitian ini menggarisbawahi peran kiai dalam manajemen konflik di pesantren dan kepala madrasah yang kompeten dalam mengelola konflik di madrasah.

Studi oleh Asmarani et al. (2022) berfokus pada manajemen konflik dalam meningkatkan produktivitas sekolah di MAS Masyithah Jember¹⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah mengadopsi strategi penyelesaian konflik dengan cara silaturahmi, tabayyun, dan islah untuk memastikan konflik tidak memengaruhi produktivitas sekolah. Strategi ini mencerminkan pendekatan manajemen konflik yang berfokus pada komunikasi dan penyelesaian masalah.

5. Manajemen Konflik dalam Konteks Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Nelwan & Timpal, 2023)

Studi terakhir oleh Nelwan dan Timpal (2023) memeriksa manajemen konflik dalam konteks Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon¹⁵. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan dosen atau pegawai tata usaha, dosen dengan mahasiswa, dan direktur dengan dosen. Manajemen konflik dalam institusi pendidikan memerlukan pendekatan yang cermat dan strategi yang tepat. Konflik ini dapat dihubungkan dengan teori manajemen konflik yang mengacu pada pentingnya komunikasi efektif, mediasi, dan kepemimpinan yang kompeten dalam mengelola konflik di lingkungan pendidikan.

Pengintegrasian Teori Manajemen Konflik

Keseluruhan hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya manajemen konflik dalam berbagai konteks kehidupan, mulai dari hubungan suami istri, pemerintahan desa, puskesmas, pendidikan, hingga institusi pendidikan tinggi. Teori dan konsep manajemen konflik, seperti pendekatan penghindaran, gaya komunikasi, pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja, serta peran komunikasi, mediasi, dan kepemimpinan dalam penyelesaian konflik, terlihat relevan dan dapat diterapkan dalam situasi-situasi ini.¹⁶

Pentingnya memahami dan mengelola konflik dengan efektif dalam berbagai konteks ini menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam manajemen konflik. Baik dalam hubungan pribadi, kepemimpinan organisasi, atau pengelolaan sekolah, kemampuan mengatasi

¹⁴ Della Asmarani et al., "Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Masyithah Jember," *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2022): 74–82, <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i2.491>.

¹⁵ Julita Inggrinne Nelwan and Cornelia Timpal, "Manajemen Konflik Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon" 9, no. 1 (2023): 1–6.

¹⁶ Eka Eriyanti, Yasir Arafat, and Syaiful Eddy, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): Hal. 2998-3004.

konflik adalah kompetensi yang sangat berharga. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dalam manajemen konflik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari tujuh jurnal yang telah dianalisis dalam pembahasan ini menggambarkan berbagai aspek manajemen konflik dalam konteks yang berbeda. Dalam melihat keseluruhan temuan tersebut, beberapa aspek penting terkait dengan teori manajemen konflik dapat diidentifikasi.

Pertama, penelitian mengenai strategi manajemen konflik interpersonal dalam hubungan suami istri yang dihadapkan pada situasi sulit seperti kehamilan di luar nikah menyoroti penggunaan pendekatan penghindaran dalam mengatasi konflik. Pasangan suami istri cenderung menghindari konflik karena ketakutan akan perusakan hubungan dan kepedulian terhadap anak yang akan lahir. Ini sesuai dengan konsep manajemen konflik yang menggambarkan pendekatan penghindaran sebagai respons terhadap konflik yang sensitif.

Kedua, dalam konteks pemerintahan desa, gaya komunikasi kepala desa perempuan memainkan peran penting dalam manajemen konflik. Penggunaan berbagai gaya komunikasi, seperti komunikasi kooperatif, komunikasi kompetitif, atau komunikasi akomodatif, tergantung pada situasi dan kebutuhan. Ini mencerminkan penerapan teori manajemen konflik berbasis komunikasi dalam mengatasi konflik di lingkungan pemerintahan desa.

Ketiga, dalam lingkungan pelayanan kesehatan, penelitian menunjukkan bahwa manajemen konflik yang efektif berkontribusi positif terhadap kinerja pegawai di Puskesmas. Hasil ini konsisten dengan konsep manajemen konflik yang menekankan pentingnya pengelolaan konflik yang baik dalam meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Ini menunjukkan bahwa organisasi perlu memprioritaskan pengembangan kemampuan manajemen konflik untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Keempat, dalam konteks pendidikan, manajemen konflik juga memegang peranan penting. Konflik dapat timbul di berbagai tingkatan, termasuk pesantren, madrasah, dan sekolah tinggi ilmu kesehatan. Penanganan konflik melibatkan berbagai pendekatan, termasuk komunikasi efektif, mediasi, dan kepemimpinan yang kompeten. Hal ini sesuai dengan konsep manajemen konflik yang menggarisbawahi pentingnya komunikasi yang baik dan kemampuan menyelesaikan masalah dalam mengelola konflik.

Keseluruhan, pemahaman teori manajemen konflik memainkan peran sentral dalam menginterpretasikan hasil penelitian dari berbagai konteks. Manajemen konflik yang efektif

memerlukan pendekatan yang cerdas dan strategi yang tepat, terlepas dari apakah itu terjadi dalam hubungan pribadi, pemerintahan desa, pelayanan kesehatan, atau lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar penting bagi pengembangan program pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dalam manajemen konflik, yang pada akhirnya dapat membantu individu dan organisasi untuk mencapai hasil yang positif dalam menghadapi konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, Della, Ismawati Ismawati, Budi Susanto, and Mu' Alimin. "Implementasi Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Di Mas Masyithah Jember." *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2022): 74–82. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i2.491>.
- Badrullah. "Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan." *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan* 1, no. 2 (2020): 137–42.
- Eriyanti, Eka, Yasir Arafat, and Syaiful Eddy. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): Hal. 2998-3004.
- Laia, Yonata Kristian, Manao. Alwinda, and samanoi halowo Fau. "Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Telukdalam Kabupaten Nias Selatan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan* 4, no. 2 (2021): 283–96.
- Nabilla, Enggi Ainun, and Rahmita Indah Romadhoni. "Manajemen Konflik (Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember)." *Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2022).
- Nelwan, Julita Ingginne, and Cornelia Timpal. "Manajemen Konflik Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon" 9, no. 1 (2023): 1–6.
- Nur Afifah, Fikri Khoirunnisa, M.Andreyanto, Sari Helmalia Putri, and Mu' Alimin. "Upaya Penyelesaian Konflik Siswa-Siswi Yang Terintegrasi Antara Pondok Dan Madrasah Di Smp Plus Miftahul Ulum Kalisat Jember." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2022): 29–36. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.19>.
- Pedhu, Yoseph. "Gaya Manajemen Konflik Seminaris." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 38–47. <https://doi.org/10.29210/141000>.
- Petra, Universitas Kristen, Pasutri Yang, Hamil Di, and Luar Nikah. "Interpersonal Pasangan Suami Istri," 2012.
- Ramadhanti, Galuh Aulia, Jenny Ratna Suminar, Purwanti Hadisiwi, and Yustikasari. "Persepsi Peran Dan Gaya Manajemen Konflik Pada Sumber Daya Manusia Organisasi." *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia* 5, no. 3 (2022): 513–19.
- Salim, Soebagdja, and Ike Junita Triwardhani. "Gaya Komunikasi Kepala Desa Perempuan Dalam Manajemen Konflik Di Pemerintahan Desa." *Bandung Conference Series: Communication Management* 3, no. 1 (2023): 49–52. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.6736>.

- Salkam, Eddy, Muhammad Saleh, and Husni Husni. "Pengaruh Implementasi Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 310–13. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1415>.
- Wicaksana, Arif. "Manajemen Konflik Organisasi Di Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Barat." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 1 (2022). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.